



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perhimpunan INTI dan PINTI Pusat Lantik Pengda INTI dan PINTI NTB Masa Bakti 2022 - 2026



Ketua PINTI Pusat dr. Metta Agustina melantik PINTI NTB masa bakti 2022-2026.



Ketua PINTI Pusat dr. Metta Agustina menyerahkan bendera ke pengurus PINTI NTB.

NTB (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Pusat dan PINTI (Perempuan Indonesia Tionghoa) Pusat mengadakan Pelantikan Pengurus Daerah INTI NTB (Nusa Tenggara Barat) dan PINTI NTB masa bakti 2022-2026.

Prosesi pelantikan berlangsung pada Minggu (8/1) malam, di Lombok Plaza Hotel, dihadiri Wakil Ketua INTI Pusat Indra Wahidin, Sekjen INTI Pusat Candra Jap, Pembina PINTI Lisa Tanjung, Ketua PINTI Pusat dr. Metta Agustina, MARS, Wakil Ketua PINTI Pusat Marlina, SH dan Sekretaris PINTI Pusat Yenny Rosa AMD, SH, MH.

Selain itu Sekretaris Daerah NTB yang mewakili Gubernur NTB, Drs. H. Lalu Gita Ariadi M.Si, Danrem 162 WB, Danlanal, Bimas, Danlanal, Bimas Poldo NTB, Danlanud, Sekda Lotim, Asisten 1 Pemkot, Rektor Universitas Mataram, Univ NU, Univ Islam Negeri, Ketua FKUB NTB



Aksi donor darah yang diadakan Perhimpunan INTI NTB.



dan Ketua MUI NTB dan Para Tamu Undangnya. Pada kesempatan ini Sekda yang akrab disapa Miq Gite mewakili Gubernur NTB memberikan kata sambutan. Dalam Kata Sambutannya, dia sampaikan ucapan terima kasih dan bangga kepada warga Tionghoa yang ikut membangun dan menggerakkan perekonomian di NTB. "Tidak dipungkiri bahwa

Warga Tionghoa yang berbeda di Pulau Lombok maupun di Sumbawa juga memegang peranan penting dalam pergerakan roda ekonomi NTB. Peran warga Tionghoa sangat besar disaat daerah kita dilanda bencana alam berupa gempa dan virus Covid 19 yg mewabah di negeri ini. Keterlibatan warga etnis Tionghoa pun ikut membantu mengrecoverynya. Perbedaan

bukanlah halangan untuk meraih kemajuan namun merupakan Rahmaat untuk bisa memperkaya khasanah budaya baangsa kita, jelas Sekda NTB. Pada Kesempatan ini Miq Gite juga berharap kepada Pengurus Daerah INTI NTB Periode 2022-2026 yang baru saja dilantik, Alwan S Thio (Ketua PD Perhimpunan INTI NTB) dan Lusiana Wawa (Ketua PINTI NTB) beserta Alan

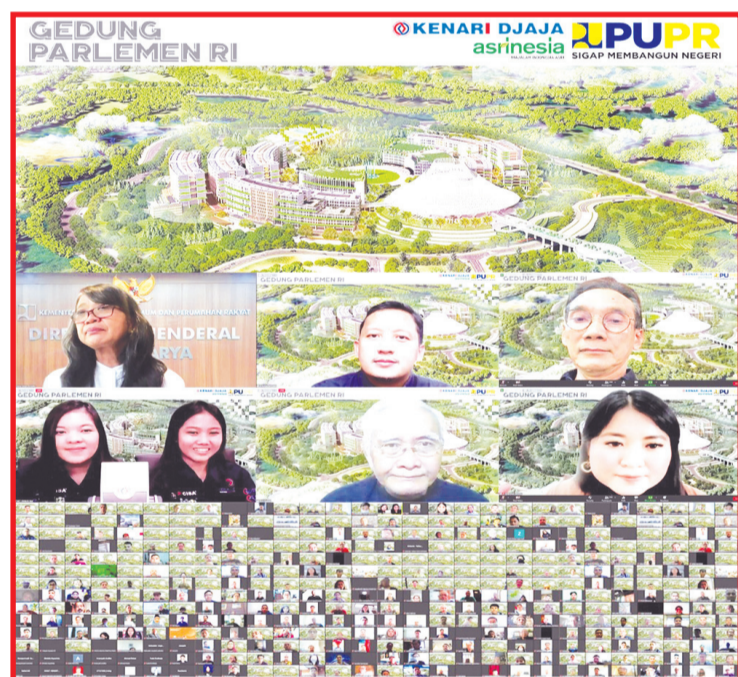
(Sekretaris PINTI NTB) agar dapat menjalankan amanah sebaik-baiknya, tetap dalam kebersamaan dan persatuan serta ikut menjaga kondufitas 2023-2024. "Mari kita junjung semangat persatuan kesatuan dan rasa toleransi di antara kita. Kita Jaga Kondusifitas 2023-2024 dan selanjutnya," ucapnya. "Mari jadikan NTB rumah bersama yang indah dan mem-

bahagiakan," ajaknya. Ada pun sehari sebelum pelantikan, Sabtu (7/1), INTI NTB mengadakan Dialog Kebangsaan bertajuk "Peran Etnis Tionghoa Dalam Peperangan Menghadapi Belanda, Sejarah Besar Bangsa yang Terlupakan" dengan narasumber Ir Azmi Abubakar (Dewan Pakar INTI Pusat/Pendiri Museum Pustaka Peranakan Tionghoa) dan Acep Suherlan (Wartawan Senior NTB di Lombok Plaza Hotel-NTB). Kemudian pada Minggu (8/1), di Lombok Epicentrum Mall, Perhimpunan INTI NTB bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) Lombok Barat mengadakan Baksos berupa donor darah dalam rangka HUT NTB ke-64 (17 Desember 2022) dan Pelantikan PD INTI NTB serta merayakan Tahun Baru Imlek 2574. Aksi donor darah ini didukung oleh sponsor dari PINTI dan sponsor Lainnya. • kris

Seminar Arsitektur Gedung Parlemen RI Tampilkan Pemenang Sayembara

JAKARTA (IM) - Profesi Arsitek Indonesia dipertaruhkan untuk menghasilkan karya masterpiece arsitektur, ketika ada kesempatan membuat rancangan gedung dan kawasan di IKN (Ibukota baru Nusantara). Di zona pusat pemerintahan nanti terdapat Istana Presiden, Istana Wakil Presiden dan kantor kementerian sebagai bangunan kelompok Eksekutif, kemudian kompleks gedung Legislatif, dan kompleks Yudikatif. Indonesia sesuai konstitusinya perlu memiliki gedung Legislatif sebagai representasi rakyat, melalui perwakilannya di parlemen yang meliputi DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) DPD (Dewan Perwakilan Daerah) dan MPR (Majelis Perwakilan Rakyat). Sejak kemerdekaan telah beberapa kali ganti pemerintahan dan melaksanakan Pemilihan Umum, namun Indonesia belum memiliki Gedung Parlemen yang ideal. Para wakil rakyat bekerja menepati bangunan peninggalan kolonial Belanda. Gedung DPR/MPR yang sekarang, awalnya dirancang sebagai

gedung konferensi dan kantor CONEFBO, saat Indonesia keluar dari PBB. Maka penyediaan fasilitas Legislatif di IKN yang dimulai dari awal dilakukan melalui sayembara arsitektur pada tahun 2021 dan telah menghasilkan Pemenang, namun tanpa ada pemenang utamanya. Telah ditetapkan dua pemenang kedua bersama, serta satu pemenang ketiga, yang masih harus dimantapkan konsepnya untuk mendapatkan basic design sebagai acuan pembangunannya nanti. Dua karya dari Pemenang Sayembara ini telah dipublikasikan luas melalui Seminar Arsitektur Gedung Parlemen RI, pada Kamis (12/1), dihadiri oleh Co Founder dan Direktur Utama PT Kenari Djaja Prima Hendra B Sjariudin dan Direktur PT Kenari Djaja Prima Hendry Sjariudin. Seminar Arsitektur Gedung Parlemen RI dilaksanakan melalui aplikasi zoom dan di channel youtube Kenari Djaja dengan participation yang hadir sekitar 800 orang. Majalah Asrinesia bersama



Kenari Djaja yang didukung oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat), menginisiasi seminar dengan menampilkan para pemenang sayembara yaitu, Arsitek Achmad Noerzaman IAI, AA, kelompok 'Rajut Swara Indonesia' dari PT. Arkonin, dan Arsitek Ardyana Fahmiadi IAI, kelompok

'Sasana Swara Nusantara' dari PT. Airmas Asri. Keduanya memaparkan konsep dan sketsa rancangan gedung dan kawasannya yang berbukit terjal, di tengah kerimbunan hutan tropis. Gedung Parlemen RI yang akan menjadi salah satu ikon baru Ibu Kota Nusantara, telah membuat penasaran masyarakat. Dalam sambutannya, Koordinator penyelenggara seminar, Bambang Sutrisno mengatakan kehadiran Gedung Parlemen RI di Ibu Kota Baru pasti akan selalu menarik bila ditinjau dari berbagai aspek. "Memang Indonesia perlu memiliki gedung parlemen dengan rancangan terbaik agar wakil rakyatnya dapat menyelenggarakan tugas dan fungsi legislatifnya dengan baik. Selain itu juga menghasilkan produk politik dan hukum yang baik pula," kata Bambang, Kamis (12/1/2023). Dirjend Cipta Karya Kementerian PUPR Ir. Diana Kusumastuti MT, menyampaikan bagaimana bangunan penting Pemerintah di ibukota baru Nusantara, proses pembangunannya dilakukan melalui

sayembara Arsitektur yang melibatkan potensi ahli Indonesia. Untuk mengetahui aktivitas Legislatif yang terus berkembang dan sejarah arsitektur gedung parlemen di Indonesia dijelaskan oleh Arsitek Budi Adelar Sukada, IAI, Ketua Umum IAI periode 2002-2008. Berdasar pengalamannya sebagai Dosen Sejarah dan Kritik Arsitektur dari Universitas Indonesia, kita dapat mengenali sosok bangunan Legislatif yang anggun di Senayan, sebagai karya monumental Arsitek Soeji. Seminar yang diikuti pemerhati arsitektur berlangsung menarik dan dinamis, membahas perencanaan Arsitektur untuk fungsi Legislatif mulai awal serta perkembangannya, hingga dapat menentukan karakter desainnya. Moderator Onie Dian Sanitha, ST, MT, dosen Arsitektur dari Universitas Palangkaraya, berhasil mengantar peserta seminar dari seluruh Indonesia, yang ingin mengenali rancangan terbaik arsitektur gedung Lembaga Tinggi Negara hasil Sayembara dari bakal Ibukota baru Nusantara. • kris

Jelang Imlek, Semarang Friendship and Prosperity Association Bagikan Angpao ke Warga Lansia Kurang Mampu



Wakil Ketua Harien Xie Xiang Yun memberikan angpao ke warga lansia.



Xie Xiang Yun, Wang Yu Zhong berfoto bersama Weng Qi Min dan tokoh lainnya.



Ye Xiu Zhen memberikan angpao ke warga lansia.

SEMARANG (IM) - Menjelang Imlek, pengurus dan anggota Semarang Friendship and Prosperity Association, Minggu (8/1) lalu membagikan angpao kepada 42 warga lansia kurang mampu. Menurut Wakil Ketua Harien I Semarang Friendship and Prosperity Association Xie Xiang Yun dan Wakil Ketua Harien Wang Yu Zhong, Semarang Friendship and Prosperity Association setiap tahun selalu menyelenggarakan kegiatan amal menyambut Imlek semacam ini. Tujuannya membantu warga kurang mampu. Sehingga mereka dapat merayakan Imlek dengan gembira seperti warga lain pada umumnya.



Seluruh pengurus dan anggota Semarang Friendship and Prosperity Association berfoto bersama.

Sekaligus menikmati Imlek yang penuh kebahagiaan dan keindahan. Sehingga mereka tetap bisa melakukan sembahyang leluhur di tengah kondisi sulit saat ini.

Sebelum pandemi, Semarang Friendship and Prosperity Association di bawah pimpinan ketua terdahulu atau ketua saat ini Chen Fuquan, meskipun Semarang Friendship and Prosperity As-

sociation telah mengalami pasang surut, namun mereka tetap memiliki sikap empati. Masih peduli terhadap kehidupan dan kesehatan warga masyarakat.

Menyelenggarakan berbagai bakti sosial serta berulang kali membagikan paket cinta kasih. Menyumbangkan masker dan obat-obatan kepada Sekolah Nasional Nusaputra yang berada di

bawah naungan asosiasi. Sekaligus memberikan beasiswa kepada sejumlah siswa berprestasi yang melanjutkan studi ke Tiongkok. Xue Xiang Yun, Wang Yu Zhong, Weng Qi Min, He Xian Ming, Ye Xiu Zhen, Chen Li Yun dan tokoh lainnya menyatakan terima kasih atas dukungan penuh semua pihak. Berkat upaya bersama dari warga Fuqing maka pembagian angpao kepada 42 orang warga kurang mampu dapat berlangsung dengan lancar. Mereka juga mendoakan seluruh warga Fuqing agar dilimpahkan kesehatan, bisnis yang maju, keluarga yang bahagia serta sukses dalam segala hal di Tahun Kelinci ini. • idn/din

Pelantikan Pengurus Periode Ke-6 Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia, Bersatu Padu Mencapai Masa Depan Cemerlang



PENYERAHAN BENDERA: Irman (kedua dari kanan), menyerahkan bendera Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia kepada Haris Chandra disaksikan Eka Tjandranegara dan Yusuf Hamdani.



PIAGAM: Haris Chandra bersama Ketua Dewan Pembina Irman, Ketua Dewan Pengawas Willy Yanto Wijaya, para Waketum yakni Abraham Leo, Ho Tjin Gin, Hendra Yan Chandra dan Sudarman Lembang serta Sekjen Tirtahadi Sendjaja.

JAKARTA (IM) - Upacara Pelantikan Pengurus Periode ke-6 (2022-2025) Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia telah dilaksanakan di Sun City International Restaurant, LITC Glodok, Jl Hayam Wuruk, Jakarta, Rabu (11/1) malam.

Acara dengan tema 'Bersatu Padu Mencapai Masa Depan Cemerlang' ini, dibuka dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, disusul menghening cipta bagi para pahlawan bangsa dan tokoh Guangdong Indonesia yang sudah berpulang.

Ketua panitia acara pelantikan, Reza Sjarif menyambut dan menyapa para hadirin dengan hangat serta melaporkan persiapan acara. Ia pun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah terlibat langsung dalam menyuk-

seskan acara ini.

Acara kemudian dilanjutkan dengan penyerahan Bendera Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia dari Ketua Umum periode ke-5, Irman, kepada Ketua Umum periode ke-6, Haris Chandra, disaksikan oleh Perwakilan Pendiri yang juga mantan Ketum yakni Eka Tjandranegara dan Yusuf Hamdani.

Dalam pidatonya, Haris Chandra berterima kasih kepada para pemimpin Guangdong Indonesia sebelumnya dan keluarga besar Guangdong Indonesia atas dukungan dan kepercayaan terhadap dirinya sebagai ketua umum periode ke-6.

Ia bertekad akan mengemban tugas dan tanggung jawab dengan sepenuh hati demi kemajuan dan kejayaan perkumpulan yang dicini-

taik bersama.

Haris juga berterima kasih kepada para Ketum terdahulu yakni Sugeng Prananto, Eka Tjandranegara, Yusuf Hamdani, Suparno, Suwarno Chandra, Irman, para tokoh dan segenap pengurus yang sudah menjadikan Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia bisa maju seperti sekarang.

Ia pun mengajak segenap keluarga besar Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia untuk bersama-sama memajukan organisasi dan menyukseskan berbagai agenda kegiatan sehingga memberikan manfaat bagi internal perkumpulan, masyarakat umum dan bangsa Indonesia.

Ketua Dewan Pembina, Irman menyampaikan pidato yang penuh semangat dan me-

ngucapkan selamat kepada Haris Chandra sebagai ketua umum menggantikan dirinya.

Irman berharap warga Guangdong Indonesia tetap kompak dalam bekerja sama dalam memajukan perkumpulan dengan demikian perkumpulan terus meraih kesuksesan di waktu-waktu yang akan datang.

Perwakilan Pendiri dan Ketum Periode ke-3, Yusuf Hamdani selain mengucapkan selamat kepada Haris Chandra dan para pengurus baru, juga menaruh harapan yang besar dalam memajukan perkumpulan. Dengan demikian apa yang diinginkan bersama bisa tercapai dengan sukses.

Ketua Umum Perkumpulan Warga Guangzhao Seluruh Indonesia, Kuncoro Wibowo dalam pidato ucapan selamat, merasa yakin

bahwa di bawah kepemimpinan Haris Chandra serta dukungan tim inti dan segenap pengurus, Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia sanggup menjalankan berbagai agenda kerja atau kegiatan yang dipersiapkan bersama.

Ketua Umum Perhimpunan Fujian Indonesia, Didi Dawis yang ikut menyampaikan ucapan selamat, mengatakan, pelantikan ini merupakan awal dari perjalanan baru, dengan tanggung jawab yang berat.

Didi yakin, kepengurusan baru di bawah kepemimpinan Haris Chandra, sanggup mengemban tugas dengan baik dan sukses.

Sementara berharap agar Guangdong Indonesia terus menjalin kerja sama yang berkesinambungan dan bersahabat dengan Fujian Indonesia, sehingga terus mem-

berikan kontribusi yang nyata bagi bangsa dan negara Indonesia serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi meningkatnya persahabatan antara Indonesia dengan Tiongkok.

Ucapan selamat juga disampaikan oleh pejabat dari Kedubes RRT untuk Indonesia, Zhou Kan.

Ia berharap Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia memberikan kontribusi dalam peningkatan hubungan persahabatan Tiongkok dengan Indonesia.

Ia juga berharap agar perkumpulan ini meraih sukses di waktu-waktu yang akan datang.

Acara pelantikan ini semakin marak dengan atraksi kesenian berupa menyanyi solo serta penampilan barongsai Kong Ha Hong Indonesia. • vit



Segenap tokoh melakukan toast untuk kesuksesan bersama.



KI-KA: Muliawan Jahja, Hadi Gunaman, Pui Sudarto, Yusuf Hamdani, Didi Dawis, Herman Wdjaja, Xiao Luk Sheng dan Tjie Tjin Fung.



KI-KA: Hasan Kosasih, Haris Chandra, Yusuf Hamdani, Teddy Sugianto, Christiandy Sanjaya dan Sudarman Lembang.



Foto bersama Haris Chandra dengan Dewan Kehormatan Abadi, Dewan Kehormatan, Dewan Penasehat usai penyerahan piagam pengangkatan.



Foto bersama Haris Chandra dengan Dewan Pengawas, Dewan Pembina dan Pengurus Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia Periode 2022 - 2025.